

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia bukan hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi diharapkan dapat menciptakan sumberdaya manusia secara profesional, berkarakter, terampil dan mandiri. Menurut Dhani, (2020) Pendidikan merupakan peran yang menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini, guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Pendidikan secara tidak disadari adalah awal sebuah peletakan dasar dasar nilai kebudayaan di dunia ini, suatu proses yang diharapkan supaya proses pendidikan dapat terarah dan memiliki tujuan. Yaitu mengarahkan anak didik pada titik optimal kemampuannya Tenriwaru dkk., (2022)

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidik serta tenaga kependidikan berkewajiban untuk menghadirkan nuansa pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif serta dialogis, memiliki komitmen profesional guna mendorong mutu pendidikan serta menjadi patron serta nama baik profesi, lembaga, juga posisi sejalan dengan kepercayaan yang dilimpahkan padanya. Minimnya kualitas pendidikan didasari sejumlah aspek seperti kualifikasi guru dimana saat ini banyak sekali calon guru yang belum memahami empat kompetensi guru terutama tentang kompetensi kepribadian guru. Menurut Ali, (2022) Dalam dunia Pendidikan, keberhasilan seorang pendidik tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh aspek kepribadian yang dimilikinya.

Menurut Tenriwaru dkk. (2022) Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang pendidik yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kemampuan berpikir, motivasi, sikap, kedisiplinan, dan latar belakang pendidikan, Faktor eksternal meliputi: kebijakan, sumber belajar, lingkungan sosial, teknologi Pendidikan dan sebagainya Erni dkk., (2022). Meskipun demikian, setiap calon guru terkhususnya mahasiswa memiliki karakteristik dan tantangan yang mungkin mempengaruhi mahasiswa. Seperti halnya yang dihadapi mahasiswa mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang belum mengetahui tentang kompetensi kepribadian guru.

Pada penelitian Tobing. (2023) juga menyatakan bahwa penelitian di temukan indikator kompetensi guru meliputi berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, kepribadian yang mantab, stabil dan dewasa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja diri sendiri atau sportif serta mau dan siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Masih ditemukan mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang belum memahami tentang kompetensi kepribadian guru dimana hal tersebut merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Dampak lainnya yaitu dapat menurunkan motivasi belajar siswa bahkan bagi siswa yang belum memahami bahwa tidak semua guru minim kompetensi akan menganggap semua guru di sekolahnya sama akibatnya siswa jadi malas pergi ke sekolah.

Peneliti telah melakukan wawancara pada mahasiswa Bimbingan Konseling pada senin 8 juli 2024. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa penyebab mahasiswa banyak yang belum mengetahui tentang kompetensi kepribadian. Pertama, mahasiswa berinial GKH dan DAA mengungkapkan mereka mengetahui tentang empat kompetensi guru tetapi mereka belum terlalu memahami tentang kompetensi guru tersebut. Yang kedua mahasiswa berinisial SM juga belum terlalu mengetahui tentang empat kompetensi guru khususnya kompetensi kepribadian dan mereka belum mengetahui apakah mereka sudah menerapkan kompetensi kepribadian tersebut atau belum. Hal tersebut merupakan kurangnya pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling tentang kompetensi kepribadian.

Melihat fenomena di atas menggambarkan bahwa pentingnya mahasiswa terkhususnya mahasiswa Pendidikan mengetahui tentang empat kompetensi guru terutama tentang kompetensi kepribadian dikarenakan akan berguna pada saat telah memasuki dunia pekerjaan. Jika mahasiswa belum mengetahui tentang kompetensi guru tersebut dikhawatirkan akan berdampak dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman kompetensi kepribadian tersebut melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang efektif bagi mahasiswa, dosen dan pihak institusi.

Kepribadian yang kuat dan matang merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya. Menurut Nurhalizah, (2020) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.

Selain itu, Sukmawati. (2021) penelitian menyatakan bahwa penelitiannya di temukan kemampuan individu mencerminkan kepribadian yang dewasa, bijaksana, arif, objektif, berwibawa, stabil, konsisten, disiplin, jujur, berwawasan luas, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan mampu menjadi teladan.

Sejalan dengan penelitian Saimah, (2021) kepribadian merupakan suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat tampilan, Tindakan, ucapan, dan cara berpakaian seseorang. Kompetensi kepribadian merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh seseorang. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang terintegrasi dengan penampilan kedewasaan yang layak diteladani, memiliki sikap dan kemampuan memimpin yang demokratis. Seperti yang diungkapkan oleh Indaya dkk (2021) sebagai calon pendidik harus memiliki kepribadian yang baik, sebagai model yang tepat dalam pembelajaran dengan menerapkan aspek-aspek beserta indikator kompetensi kepribadian.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena meneliti tingkat pemahaman kompetensi kepribadian calon guru pada mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Jambi, yang belum banyak diteliti sebelumnya dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, sehingga memberikan gambaran terkini yang dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran efektif di Universitas Jambi.

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan judul penelitian **”Identifikasi Pemahaman Kompetensi Kepribadian Calon Guru Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi ”**

B. Batasan Masalah

Mengenai pembahasan kompetensi calon guru sangat luas cakupannya. Maka dalam penelitian ini agar pembahasan dapat terarah, peneliti memberikan Batasan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian dalam penelitian berupa kompetensi yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, kepribadian yang teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.
2. Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Angkatan 2022 dan 2023 universitas jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kepribadian yang mantap dan stabil pada kepribadian mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023.
2. Bagaimanakah tingkat kepribadian yang dewasa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
3. Bagaimanakah tingkat kepribadian yang arif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
4. Bagaimanakah tingkat kepribadian yang berwibawa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
5. Bagaimanakah tingkat kepribadian yang teladan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
6. Bagaimanakah tingkat akhlak mulia mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah disebutkan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepribadian yang mantap dan stabil mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
2. Untuk mengetahui tingkat kepribadian yang dewasa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
3. Untuk mengetahui tingkat kepribadian yang arif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
4. Untuk mengetahui tingkat kepribadian yang berwibawa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
5. Untuk mengetahui tingkat kepribadian yang teladan bagi siswa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023
6. Untuk mengetahui tingkat kepribadian berakhlak mulia mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022 dan 2023

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kompetensi kepribadian calon guru yang mungkin menjadi salah satu masalah mahasiswa sehingga diharapkan penelitian ini dapat membantu masalah tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi mahasiswa bimbingan dan konseling serta menjadi referensi pembalajar untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah literatur ilmiah dalam bidang Pendidikan dan bimbingan konseling, khususnya mengenai kompetensi kepribadian.

c. Bagi Lembaga universitas jambi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pentingnya Lembaga di perguruan tinggi dapat memberi gambaran bagi mahasiswa agar memiliki pemahaman tentang kompetensi kepribadian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk memberikan kejelasan terhadap penggunaan istilah di dalam penelitian, Kompetensi Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, kepribadian yang teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan mengenai komponen dan teori yang diterapkan dalam suatu penelitian. Dalam mengembangkan penelitian ini maka diperlukan kerangka konseptual yang nantinya akan menjadi arahan tentang hal-hal yang akan diteliti.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

